

STUDI KOMPARASI PROFITABILITAS ANTARA BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA TAHUN 2022

M Luthfi Azhril Yusuf¹, Muhammad Sholahuddin²

^{1,2}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

¹Email: b100180470@student.ums.ac.id

²Email: muhammad.sholahuddin@ums.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah menentukan tingkat profitabilitas Bank Syariah dibandingkan dengan Bank konvensional di Indonesia dan Malaysia, dan menentukan perbedaan antara tingkat profitabilitas Bank Syariah dan Bank konvensional di Malaysia dan Indonesia. Metode penelitian ini kuantitatif dengan analisis deskriptif, Regresi dan T-test Sedangkan data yang dikumpulkan dari bursa dan Website di Indonesia dan Malaysia. Studi menemukan bahwa variabel *total loan to total assets* mempengaruhi ROA Bank Konvensional Indonesia. *Total loan to total assets* dapat mempengaruhi ROA dan ROE Bank Syariah Indonesia. Terdapat pengaruh signifikan *total equity to total assets* pada ROA dan ROE Bank Konvensional Malaysia. Terdapat dampak signifikan *total equity to total assets* pada ROA Bank Syariah Malaysia Sedangkan *deposits to total assets* memiliki dampak yang signifikan pada ROE Bank Syariah Malaysia. Berdasarkan T-test terdapat Perbedaan profitabilitas antara kedua negara.

Kata kunci: Perbankan, Konvensional, Syariah, Komparasi

COMPARATIVE STUDY OF PROFITABILITY BETWEEN CONVENTIONAL BANKS AND ISLAMIC BANKS IN INDONESIA AND MALAYSIA IN 2022

Abstract

The purpose of this study is to determine the level of profitability of Islamic Banks compared to conventional Banks in Indonesia and Malaysia, and determine the difference between the level of profitability of Islamic Banks and conventional Banks in Malaysia and Indonesia. The research method is quantitative with descriptive analysis, Regression and T-test while the data collected from the stock exchange and Website in Indonesia and Malaysia. The study found that the total loan to total assets variable affects the ROA of Indonesian Conventional Banks. Total loans to total assets can affect the ROA and ROE of Indonesian Islamic Banks. There is a significant impact of total equity to total assets on the ROA and ROE of Malaysian Conventional Banks. There is a significant impact of total equity to total assets on the ROA of Malaysian Islamic Banks while deposits to total assets have a significant impact on the ROE of Malaysian Islamic Banks. Based on the T-test there is a difference in profitability between the two countries.

Keywords: Banking, Conventional, Sharia, Comparison

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor perbankan di Indonesia dan Malaysia telah mengalami transformasi signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Dalam konteks ini, terdapat dua jenis lembaga perbankan utama yang dominan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Studi komparatif antara kedua jenis bank ini menjadi penting untuk memahami perbedaan dalam kinerja keuangan mereka, terutama dalam hal profitabilitas (Permana, 2021).

Indonesia memiliki penduduk 270,20 juta orang, menurut Sensus Penduduk 2020. Sekitar 87,62 persen dari 270,20 juta jiwa Mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam. Sedangkan di Malaysia menurut sensus penduduk tahun 2020 sekitar 63,5 % penduduk Malaysia beragama Islam. Malaysia lebih dahulu mengenal dual banking system yaitu Ketika dikeluarkan Undang-Undang Perbankan Syariah pada tahun 1983. Sedangkan di Indonesia sendiri Legalisasi pertama Bank Syariah di Indonesia tahun 1998. Kedua bank tersebut saling berkompetisi satu sama lain untuk memuaskan nasabah, memenuhi kebutuhan nasabah dan manfaat jangka Panjang perekonomian. Dengan ketaatannya pada prinsip-prinsip keuangan Islam, perbankan syariah semakin menarik perhatian akhir-akhir ini. Dalam menjawab tuntutan pasar yang semakin kompleks, bank

syariah dan konvensional menghadapi tantangan dalam mempertahankan profitabilitas mereka (Kartini et al., 2019).

Laporan keuangan perusahaan harus ditafsirkan dan dianalisis menggunakan metrik. Metrik yang dipakai pada analisis keuangan ialah rasio. Analisis rasio dapat digunakan untuk mengkarakterisasi status, keadaan, dan hasil tugas yang telah dicapai. Rasio keuangan dapat dipakai untuk menentukan tingkat likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan serta untuk melukiskan gambaran bisnis yang sebenarnya dan menilai kinerja keuangannya (Putra et al., 2021).

Ukuran ROE dan ROA ialah dua cara perusahaan mengevaluasi profitabilitas perusahaan. Kemampuan sebuah bisnis untuk menghasilkan laba atau keuntungan saat mencoba menambah nilai dikenal sebagai profitabilitas. Kuantitas perusahaan yang mengeluarkan laporan keberlanjutan. Karena biaya yang terkait dengan pengungkapan CSR meningkat seiring dengan meningkatnya margin keuntungan perusahaan, maka keuntungan yang lebih besar juga berarti tingkat pengungkapan CSR yang lebih tinggi.

Perusahaan yang lebih besar biasanya menunjukkan tanggung jawab sosial mereka atau mengeluarkan lebih banyak informasi sosial daripada perusahaan kecil. Tekanan politik lebih sering mempengaruhi perusahaan besar daripada perusahaan kecil. Tekanan politik adalah kekuatan yang digunakan untuk memaksa perusahaan yang aktivitasnya sering disorot oleh publik untuk mengungkapkan lebih banyak rincian tentang tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) lingkungan mereka. Karena volume penjualan yang tinggi, staf yang sangat terampil, sistem informasi yang canggih, nilai aset yang besar, dan berbagai penawaran produk, perusahaan besar tunduk pada kewajiban pengungkapan yang lebih ketat (Dewi & Suwarno, 2022).

ROA ialah ukuran seberapa efektif sebuah bisnis menghasilkan laba dari asetnya. Semakin baik ditunjukkan oleh rasio ROA yang lebih tinggi dan sebaliknya. Tingkat pengembalian atas investasi yang dihasilkan bisnis dengan semua asetnya diukur dengan ROA. Semakin besar laba atas aset (ROA) bagi investor, semakin baik. Profitabilitas perusahaan ditunjukkan oleh nilai ROA yang lebih tinggi. Perusahaan kehilangan uang atau mengalami penurunan laba jika nilai ROA cenderung menurun (Umar & Haryono, 2022).

Menurut Jaharuddin dan Sutrisno (2019), perbankan syariah identik dengan perbankan konvensional karena merupakan perantara keuangan yang menerima simpanan dari masyarakat umum dan menyalurkannya kepada individu lain yang membutuhkan kredit atau pembiayaan. Sektor perbankan syariah diatur dengan ketat. Hal ini menyiratkan bahwa arahan dan pengawasan regulator merupakan bagian integral dari semua operasi bank syariah.

Beberapa penelitian mengenai kemajuan perbankan syariah telah dilakukan selama dekade terakhir. Pengukuran kinerja merupakan indikator yang sering dimanfaatkan dalam evaluasi perkembangan perbankan syariah. Temuan penelitian oleh (Sutrisno, 2023), bahwa dalam konteks pandemi COVID-19, ketahanan bank syariah terbukti lebih superior jika perbandingannya dengan bank konvensional. Hasil penelitian ini menekankan bahwa bank syariah perlu terus mengoptimalkan kegiatan usahanya dengan berpegang pada prinsip syariah, sambil tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Pemerintah diharapkan dapat menguatkan regulasi dan pengawasan operasional agar memperkuat peran perbankan syariah. Selain itu, penciptaan iklim usaha yang mendukung bagi perbankan syariah juga menjadi hal yang esensial.

Selain itu, penelitian oleh (Rosiana & Triaryati, 2016) bahwa bank konvensional dan bank syariah di Indonesia berbeda secara signifikan dalam setiap rasio keuangan. Menurut analisis, bank syariah berkinerja lebih baik jika dilihat dari rasio CAR, sedangkan bank konvensional berkinerja lebih baik jika dievaluasi dari rasio ROA dan BOPO. Seperti yang dapat diamati dari rasio LDR, bank syariah dan bank konvensional berkinerja buruk karena berada di luar kisaran nilai yang dapat diterima oleh Bank Indonesia. Penelitian lebih lanjut diperlukan karena hasil penelitian tidak konsisten.

Tujuan penelitian ini ialah menganalisis studi komparasi profitabilitas antara bank konvensional dan bank syariah di Indonesia dan Malaysia tahun 2022.

TEORI

Bank Konvensional

Bank konvensional ialah lembaga keuangan yang beroperasi dengan dasar prinsip-prinsip konvensional atau sekuler. Mereka melakukan berbagai kegiatan perbankan seperti penyaluran kredit, penghimpunan dana, penyediaan layanan pembayaran, dan lain-lain dengan menggunakan mekanisme bunga dan keuntungan Bank konvensional merujuk pada Bank yang memiliki layanan prima dalam hal keuangan sebagai salah satu bentuk

badan usaha usaha penyedia jasa dalam memperkenalkan dirinya (*promote*) kepada khalayak dengan mengedepankan nilai emosional pelanggan atau dalam hal ini nasabah. Layanan (*service*) menjadi salah satu faktor yang cukup penting dan krusial dalam mempertahankan citra dan eksistensi suatu badan usaha ataupun perusahaan (Ash-Shiddiqy, 2019).

Bank konvensional memiliki kaitan erat dengan nasabah sebagai objek utama dalam melakukan pelayanannya, bank konvensional selalu mengedepankan pelayanan prima dalam setiap transaksi keuangan di dalamnya. *Service excellent* tentunya tidak bisa didapatkan dengan mudah dan proses yang singkat. Sebuah proses pelayanan dapat dikatakan memuaskan atau prima pasti karena telah memenuhi standar pelayanan yang dibuat atau disusun oleh sang pemilik badan usaha penyedia jasa. Konsep dan Prinsip Bank Konvensional.

Konsep dan Prinsip Bank Konvensional

Bank konvensional berfokus pada upaya memperoleh keuntungan dan mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi melalui aktivitas perbankan yang berorientasi bisnis (Wicaksono et al., 2021). Prinsip-prinsip utama bank konvensional meliputi:

- a Prinsip Bunga: Bank konvensional menggunakan mekanisme bunga dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Mereka memberikan pinjaman kepada nasabah dengan bunga yang ditentukan berdasarkan suku bunga yang berlaku.
- b Prinsip Keuntungan: Bank konvensional bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Mereka mengambil risiko dalam memberikan pinjaman dan berusaha untuk memaksimalkan pendapatan mereka melalui bunga dan biaya-biaya lainnya.
- c Prinsip Kepemilikan dan Pengendalian: Bank konvensional beroperasi dengan kepemilikan dan pengendalian yang terpusat pada pemilik atau pemegang saham bank. Keputusan strategis dan manajemen bank ditentukan oleh pemilik atau dewan direksi yang ditunjuk oleh pemegang saham.

Bank Syariah

Bank Syariah adalah badan usaha perbankan yang teknis pelayanan kepada nasabahnya sesuai dengan hukum Islam yaitu dengan tidak memungut ataupun membayarkan bunga kepada nasabah. Pengelolaan dana atau biaya yang diterima oleh Bank Syariah dilaksanakan berdasarkan akad atau kesepakatan nasabah dengan bank sebagai pemilik layanan jasa. Akad atau perjanjian yang ada dan dilaksanakan oleh Bank Syariah harus sesuai dengan syarat dan prinsip akad dalam Syariah Islam (Syukri et al., 2023).

Menurut Muhammad (2005), perbankan berbasis syariah mulanya muncul sebagai respon (*feedback*) dari beberapa ekonom dan bankir syariah pragmatis untuk melaksanakan pelayanan keuangan (*finance*) berdasarkan nilai moral dan berpegang pada nilai syariah Islam. Bank Syariah menjalankan pelayanannya dalam bidang keuangan dengan mengikuti nilai syariat islam yang poin utamanya adalah menghindari riba, mengurangi indikasi aktivitas yang menimbulkan spekulasi (*maysir*), dan meminimalisir ketidak-jelasan informasi (*gharar*). Maka dari hal tersebut kemudian muncullah Bank Syariah yang mulai menganut prinsip keuangan syariah seperti misalnya sistem mudharabah, murabahah, dan lain sebagainya.

Konsep dan Prinsip Bank Syariah

Bank syariah, juga disebut sebagai bank Islam atau bank berdasarkan prinsip syariah, ialah institusi keuangan yang beroperasi berdasarkan hukum Islam dan mengikuti prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh syariah, menurut (Trisela & Pristiana, 2020). Mereka menjalankan bisnis perbankan dengan memastikan bahwa barang, transaksi, dan praktik keuangan mereka sesuai dengan syariah. Prinsip utama bank syariah sebagai berikut:

- a Prinsip Kepatuhan Syariah: Bank syariah mengikuti ketentuan-ketentuan hukum Islam dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Mereka harus memastikan bahwa produk, transaksi, dan praktik keuangan yang mereka tawarkan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- b Prinsip Transparansi (Al-Dalalah): Bank syariah diharapkan untuk bersikap transparan dalam semua transaksi dan operasinya. Ini mencakup memberikan informasi yang jelas kepada nasabah mengenai struktur produk, risiko, dan bagaimana keuntungan dibagikan.

c Prinsip Keadilan Sosial: Bank syariah juga berfokus pada aspek keadilan sosial dalam kegiatan operasionalnya. Mereka mengutamakan pemberdayaan ekonomi, redistribusi kekayaan, dan pemberian dukungan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Perbedaan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah Dalam Menghasilkan Laba

Bank Konvensional menawarkan beragam produk dan jasa keuangan, termasuk produk yang melibatkan bunga seperti pinjaman dengan bunga dan deposito berbunga. Di sisi lain, Bank Syariah menyediakan barang dan jasa. Berbasis prinsip syariah, seperti pembiayaan berbasis bagi hasil dan tabungan berjangka tanpa bunga. Menurut studi oleh (Syukri et al., 2023) perbedaan dalam struktur produk dapat mempengaruhi profitabilitas bank.

Bank Konvensional menggunakan instrumen keuangan konvensional seperti derivatif dan aset berisiko tinggi dalam upaya meningkatkan profitabilitas. Di sisi lain, Bank Syariah mengikuti prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan risiko dan menghindari instrumen keuangan yang dianggap tidak sesuai. Studi oleh (Wahyudi, 2021) menunjukkan bahwa pengelolaan risiko yang berbeda ini dapat mempengaruhi profitabilitas bank.

Hipotesis Penelitian

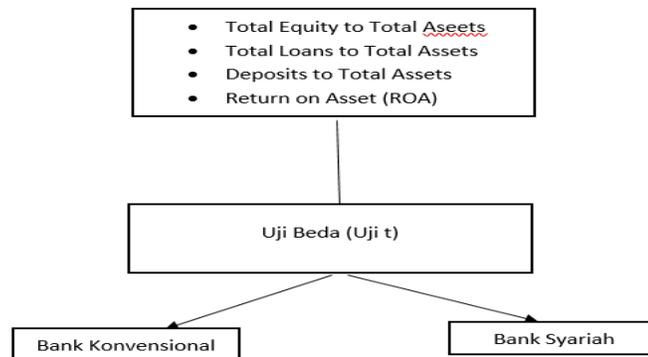
Perbandingan Profitabilitas Bank Konvensional dengan Bank Syariah

Studi sebelumnya oleh (Rahmawati et al., 2022) bahwa perbandingan kinerja bank konvensional dan syariah di negara-negara Organisasi Kerjasama Islam (OIC) menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam profitabilitas antara kedua jenis bank. Menurut studi oleh (Meliana et al., 2022), perbedaan dalam struktur produk dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Bank Konvensional menawarkan beragam produk dan jasa keuangan, termasuk produk yang melibatkan bunga seperti pinjaman dengan bunga dan deposito berbunga. Di sisi lain, Bank Syariah menawarkan produk dan jasa berbasis prinsip syariah, seperti pembiayaan berbasis bagi hasil dan tabungan berjangka tanpa bunga. Berikut hipotesis penelitian:

H0. Tidak ada perbedaan signifikan dalam profitabilitas antara bank konvensional dan bank syariah di Indonesia dan Malaysia

H1. Terdapat perbedaan signifikan dalam profitabilitas antara bank konvensional dan syariah di Indonesia dan Malaysia.

Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif ialah pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan atau mengungkapkan keadaan atau fenomena yang ada secara objektif. Penelitian deskriptif melibatkan pengumpulan data dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang akurat tentang karakteristik, atribut, atau hubungan yang ada di dalam populasi yang diteliti.

Populasinya ialah Laporan Keuangan Bank konvensional Indonesia (BCA, BNI, Mandiri, BTN, BRI, Panin Bank, Bank Cimb Niaga, Danamon, Maybank, dan Permata Bank) untuk bank Syariah Indonesia yaitu (BSI, Bank Muamalat Indonesia, Aladin Syariah, BCA Syariah, BJB Syariah, BTBN Syariah, Bukopin Syariah,

Mega Syariah, Victoria Syariah, dan Panin Syariah). Sedangkan di Malaysia untuk Bank Konvensional (Maybank, Cimb Group Holdings Berhad, Public Bank Berhad, RHB Bank Berhad, Hong Leong Financial Grup BHD, Hong Leong Bank Berhad, Ammb Holding Berhad, Affin Bank Berhad, Bank Islam Malaysia Berhad, Alliance Bank Malaysia Berhad, dan Malaysia Building Society) dan untuk bank syariah di Malaysia (Cimb Islamic Bank Berhad, Al Rajhi Bank, RHB Islamic Bank Berhad, Alliance Islamic Bank Berhad, Public Islamic Bank Berhad, Hong Leong Islamic Bank, Affin Bank Berhad, HSBC Amanah Malaysia Berhad, Amlislamci Berhad dan Maybank Islamic) total sebanyak 40 bank.

Teknik *purposive* dilakukan dalam pengambilan sampel berdasarkan data deposito bank untuk tahun 2022. *Purposive sampling* ialah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memilih sampel penelitian dengan pertimbangan tertentu agar dapat meningkatkan keterwakilan dari data yang diperoleh (Sugiyono, 2017).

Data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Situs web milik masing-masing bank menyediakan data sekunder. Metode dokumentasi, yang melibatkan pengambilan atau pendokumentasian data saat ini, adalah strategi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan *Total Equity to Total Assets*, *Total Loans to Total Assets* *Deposit to Total Assets*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*.

Teknik analisis data dan menarik kesimpulan maka peneliti menggunakan bantuan computer melalui SPSS. Terdiri dari analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Bank Konvensional dan Syariah di Indonesia

Berdasarkan hasil olah data, maka analisis deskriptif yang dapat dianalisis adalah sebagai berikut

Tabel 1. Analisis Deskriptif Bank Konvensional Indonesia

Kategori	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
<i>Total Equity to Total Assets</i>	17.07	32.83	23.5350	4.74445
<i>Total Loan to Total Assets</i>	27.56	92.60	67.2910	19.54831
<i>Deposits to Total Assets</i>	20.45	1490.84	539.7210	511.91868

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Didapat hasil Tabel 1, bahwa *total equity to total assets* memiliki nilai rata-rata 23.5350, nilai minimum ialah 17.07, maksimal 32.83, dan standar deviasi 4.74445. Variabel *total loan to total assets* memiliki nilai mean ialah 67.2910, nilai minimum ialah 27.56, nilai maksimum ialah 92.60, dan standar deviasi ialah 19.54831. Variabel *deposits to total assets* memiliki nilai mean 539.7210 dengan nilai minimal sebesar 20.45, nilai maksimal sebesar 1490.84, dan standar deviasi sebesar 511.91868.

Tabel 2. Analisis Deskriptif Bank Syariah Indonesia

Kategori	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
<i>Total Equity to Total Assets</i>	13.92	189.28	55.4900	61.92333
<i>Total Loan to Total Assets</i>	50.96	354.75	109.1080	88.30800
<i>Deposits to Total Assets</i>	12.75	10638.00	4233.4367	4341.05651

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Diperoleh hasil Tabel 2, *total equity to total assets* memiliki nilai rata-rata 55.4900, nilai minimum sebesar 13.92, maksimal sebesar 189.28, dan standar deviasi 61.92333. Variabel *total loan to total assets* memiliki nilai mean 109.1080, nilai minimum ialah 50.96, nilai maksimum 354.75, dan standar deviasi 88.30800. Variabel *deposits to total assets* memiliki nilai mean 4233.4367 dengan nilai minimal ialah 12.75, nilai maksimal 10638.00, dan standar deviasi 4341.05651.

Analisis Deskriptif Bank Konvensional dan Syariah di Malaysia

Tabel 3. Analisis Deskriptif Bank Konvensional Malaysia

Kategori	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
<i>Total Equity to Total Assets</i>	11.62	16.44	13.4650	1.72067
<i>Total Loan to Total Assets</i>	75.18	112.40	87.6420	11.07235
<i>Deposits to Total Assets</i>	89.16	130.30	105.6260	11.58729

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Hasil Tabel 3, diperoleh *total equity to total assets* memiliki nilai mean 13.4650, nilai minimum ialah 11.62, maksimal ialah 16.44, dan standar deviasi 1.72067. Variabel *total loan to total assets* memiliki nilai mean 87.6420, nilai minimum ialah 75.18, nilai maksimum 112.40, dan standar deviasi 11.07235. Variabel *deposits to total assets* memiliki nilai mean 105.6260 dengan nilai minimal ialah 89.16, nilai maksimal ialah 130.30, dan standar deviasi 11.58729.

Tabel 4. Analisis Deskriptif Bank Syariah Malaysia

Kategori	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
<i>Total Equity to Total Assets</i>	4.98	12.37	8.1790	2.54952
<i>Total Loan to Total Assets</i>	87.63	95.02	91.8210	2.54952
<i>Deposits to Total Assets</i>	62.96	85.25	73.8400	6.85992

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Diperoleh Tabel 4, *total equity to total assets* memiliki nilai mean 8.1790, nilai minimum ialah 4.98, maksimal ialah 12.37, dan standar deviasi 2.54952. Variabel *total loan to total assets* memiliki nilai mean 91.8210, nilai minimum 87.63, nilai maksimum 95.02, dan standar deviasi 2.54952. Variabel *deposits to total assets* memiliki nilai mean 73.8400 dengan nilai minimal 62.96, nilai maksimal ialah 85.25, dan standar deviasi 6.85992

Uji Analisis

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov-smirnov test*. Hasil dari uji normalitas adalah pada tabel 5.

Tabel 5. Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov Test	Ri-Rf
Absolute	0,151
Positive	0,151
Test Statistic	0,151
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 5, didapat nilai sig 0,200 > 0,05, artinya data tersebut berddistribusi normal

Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menentukan apakah ada hubungan linear antara dua atau lebih variabel. Tabel 6, hasil uji multikolinieritas:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF		Keterangan
	Indonesia	Malaysia	
<i>Total Equity to Total Assets ROA</i>	1.456	1.266	Bebas Multikolinieritas
<i>Total Loan to Total Assets ROA</i>	1.514	6.888	Bebas Multikolinieritas
<i>Deposits to Total Assets ROA</i>	1.072	6.247	Bebas Multikolinieritas
<i>Total Equity to Total Assets ROE</i>	2.896	1.266	Bebas Multikolinieritas
<i>Total Loan to Total Assets ROE</i>	2.489	6.888	Bebas Multikolinieritas
<i>Deposits to Total Assets ROE</i>	1.277	6.247	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 6, didapat nilai VIF berada lebih dari 1 dan kurang dari 10. Hal ini berarti variabel yang digunakan telah bebas dari gejala multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Guna uji ini ialah agar mengetahui ada tidaknya level *varians* dari beberapa variabel independent terhadap residual dari variabel dependen yang digunakan. Uji korelasi *spearman rho* untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heterokedastisitas dipakai pada penelitian ini. Hasil dari uji heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Signifikansi		Keterangan
	Indonesia	Malaysia	
<i>Total Equity to Total Assets ROA</i>	0.511	0.627	Bebas Heterokedastisitas
<i>Total Loan to Total Assets ROA</i>	0.881	0.467	Bebas Heterokedastisitas
<i>Deposits to Total Assets ROA</i>	0.777	0.467	Bebas Heterokedastisitas
<i>Total Equity to Total Assets ROE</i>	0.960	0.310	Bebas Heterokedastisitas
<i>Total Loan to Total Assets ROE</i>	0.701	0.934	Bebas Heterokedastisitas
<i>Deposits to Total Assets ROE</i>	0.777	0.960	Bebas Heterokedastisitas

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan informasi dari Tabel 7, disimpulkan bahwa nilai sig > 0,05 untuk semua variabel. Oleh karena itu, dapat diindikasikan bahwa seluruh variabel yang diuji telah melewati uji heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini didasarkan pada uji *durbin-watson* yang dilakukan. Tabel 8, hasil uji autokorelasi:

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Koefisien Determinasi	Hasil
R	0.951
R Square	0.905
Adjusted R Square	0.858
Std. Error of the Estimate	0.53235
Durbin-Watson	2.293

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Hasil Tabel 8, bahwa angka *durbin-watson* yang didapat ialah 2.293 atau di atas 1 dan di bawah 4, artinya semua variabel telah lolos uji autokorelasi.

Uji Hipotesis

Regresi *Rate of Assets*

Hasil uji regresi dilakukan terhadap *rate of assets* dari Bank Konvensional dan Bank Syariah Indonesia dan Malaysia. Rinciannya adalah sebagai berikut.

a. ROA Konvensional Indonesia

Tabel 9. Uji Regresi ROA Konvensional Indonesia

Variabel	Regresi Linier			Uji T	
	B	Error	Constant	Sig.	Standar Sig.
<i>Total Equity to Total Assets</i>	-0.012	.045	6.973	0.803	0.05

Total Loan to Total Assets	-0.065	.011	0.001	0.05
Deposits to Total Assets	0.000	.000	0.449	0.05

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Diperoleh rumus regresi, dari Tabel 9:

$$Y = 6.973 - 0.012 \text{ Total Equity} - 0.065 \text{ Total Loan} + 0.000 \text{ Deposits} + 0 + e$$

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penghitungan tabel 9, menunjukkan koefisien *Constant* adalah 6.973 yang artinya adalah apabila variabel independen sama dengan 0, maka koefisien ROA adalah 6.973.
2. Hasil olah data menunjukkan *total equity* memiliki koefisien -0.012 sehingga apabila ROA naik, maka *total equity* turun sebesar 0,012. Selain itu, tabel menunjukkan variabel *total equity to total assets* memiliki signifikansi 0.803 atau di atas 0,05. Artinya tidak terdapat dampak signifikan *total equity to total assets* pada ROA Bank Konvensional Indonesia.
3. Tabel 9, menunjukkan *total loan* memiliki -0.065 sehingga apabila ROA naik, maka *total equity* turun sebesar 0,065. Tabel 9, didapat variabel *total loan to total assets* memiliki dampak yang signifikan pada ROA Bank Konvensional Indonesia. Nilai sig 0,001 < 0,05, artinya adanya dampak yang signifikan.
4. Hasil olah data menunjukkan *deposit* memiliki koefisien 0.000 sehingga apabila ROA naik, maka tidak akan ada perubahan *deposit*. Selain itu, dari penghitungan SPSS pada tabel 9, ternyata variabel *deposits to total assets* tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap ROA Bank Konvensional Indonesia. Diperkuat dengan sig 0,449 > 0,05.
5. Variabel *dummy* menunjukkan angka 0 yang menjadi tanda bahwa objek yang dikaji adalah Indonesia, dengan koefisien ROA naik, maka nilai koefisien variabel independent ditambah dengan 0 sehingga menjadi koefisien regresi total dari ROA Konvensional Indonesia.

b. ROA Syariah Indonesia

Tabel 10. Uji Regresi ROA Syariah Indonesia

Variabel	Regresi Linier			Uji T	
	B	Error	Constant	Sig.	Standar Sig.
Total Equity to Total Assets	0.008	0.031		0.792	0.05
Total Loan to Total Assets	-0.058	0.020	7.591	0.028	0.05
Deposits to Total Assets	0.000	0.000		0.430	0.05

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 10, maka rumus regresi yang didapat adalah:

$$Y = 7.591 + 0.008 \text{ Total Equity} - 0.058 \text{ Total Loan} + 0.000 \text{ Deposits} + 1 + e$$

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penghitungan tabel menunjukkan koefisien *Constant* adalah 7.591 yang artinya adalah apabila variabel independen sama dengan 0, maka koefisien ROA adalah 7.591.
2. Hasil olah data menunjukkan *total equity* memiliki koefisien 0.008 sehingga apabila ROA naik, maka *total equity* juga naik sebesar 0,008. Penghitungan di tabel menunjukkan variabel *total equity to total assets* memiliki signifikansi 0.792 atau di atas 0,05 sehingga dapat dipastikan bahwa tidak terdapat dampak signifikan *total equity to total assets* pada ROA Bank Syariah Indonesia.
3. Tabel menunjukkan 10, *total loan* memiliki -0.058 sehingga apabila ROA naik, maka *total loan* turun sebesar 0,058. Tabel menunjukkan bahwa variabel *total loan to total assets* memiliki dampak yang signifikan pada ROA Bank Syariah Indonesia. Berdasarkan nilai sig 0,028 < 0,05 sehingga menunjukkan adanya dampak yang signifikan.

4. Hasil olah data menunjukkan *deposit* memiliki koefisien 0.000 sehingga apabila ROA naik, maka tidak akan ada perubahan *deposit*. Hasil dari penghitungan SPSS pada tabel menunjukkan ternyata variabel *deposits to total assets* tidak memiliki dampak yang signifikan pada ROA Bank Syariah Indonesia. Hal ini didukung dengan nilai signifikansi 0,430 atau diatas 0,05.
5. Variabel *dummy* menunjukkan angka 1 yang menjadi tanda bahwa objek yang dikaji adalah Indonesia, dengan koefisien ROA naik, maka nilai koefisien variabel independent ditambah dengan 1 sehingga menjadi koefisien regresi total dari ROA Syariah Indonesia.
- 6.
- c. ROA Konvensional Malaysia

Tabel 11. Uji Regresi ROA Konvensional Malaysia

Variabel	Regresi Linier			Uji T	
	B	Error	Constant	Sig.	Standar Sig.
<i>Total Equity to Total Assets</i>	0.126	0.029		0.005	0.05
<i>Total Loan to Total Assets</i>	0.015	0.011	0.145	0.202	0.05
<i>Deposits to Total Assets</i>	-0.020	0.010		0.079	0.05

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 11, maka rumus regresi yang didapat adalah:

$$Y = 0.145 + 0.126 \text{ Total Equity} + 0.015 \text{ Total Loan} - 0.020 \text{ Deposits} + 0 + e$$

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penghitungan tabel menunjukkan koefisien *Constant* adalah 0.145 yang artinya adalah apabila variabel independen sama dengan 0, maka koefisien ROA adalah 0.145.
2. Hasil olah data menunjukkan *total equity* memiliki koefisien 0.126 sehingga apabila ROA naik, maka *total equity* juga naik sebesar 0,126. Penghitungan di tabel juga menunjukkan variabel *total equity to total assets* memiliki sig 0.005 < 0,05 sehingga dapat dipastikan bahwa terdapat dampak signifikan *total equity to total assets* pada ROA Bank Konvensional Malaysia.
3. Tabel 11, menunjukkan *total loan* memiliki 0.015 sehingga apabila ROA naik, maka *total loan* juga naik sebesar 0,015. Tabel menunjukkan bahwa variabel *total loan to total assets* tidak memiliki dampak yang signifikan pada ROA Bank Konvensional Malaysia. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,202 atau di atas 0,05 sehingga menunjukkan adanya dampak yang tidak signifikan.
4. Hasil olah data menunjukkan *deposit* memiliki koefisien -0.020 sehingga apabila ROA naik, maka *deposit* turun sebesar 0.020. Hasil dari penghitungan SPSS pada tabel menunjukkan ternyata variabel *deposits to total assets* tidak memiliki dampak yang signifikan pada ROA Bank Konvensional Malaysia. Hal ini didukung dengan nilai signifikansi 0,079 atau diatas 0,05.
5. Variabel *dummy* menunjukkan angka 0 yang menjadi tanda bahwa objek yang dikaji adalah Malaysia, dengan koefisien ROA naik, maka nilai koefisien variabel independent ditambah dengan 0 sehingga menjadi koefisien regresi total dari ROA Konvensional Malaysia.

- d. ROA Syariah Malaysia

Tabel 12. Uji Regresi ROA Syariah Malaysia

Variabel	Regresi Linier			Uji T	
	B	Error	Constant	Sig.	Standar Sig.
<i>Total Equity to Total Assets</i>	0.126	0.029	0.285	0.005	0.05

Total Loan to Total Assets	0.015	0.011	0.202	0.05
Deposits to Total Assets	-0.021	0.010	0.084	0.05

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 12, maka rumus regresi yang didapat adalah:

$$Y = 0.285 + 0.126 \text{ Total Equity} + 0.015 \text{ Total Loan} - 0.021 \text{ Deposits} + 1 + e$$

Dari regresi yang telah disajikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penghitungan tabel menunjukkan koefisien *Constant* adalah 0.285 yang artinya apabila variabel independen sama dengan 0, maka koefisien ROA adalah 0.285.
2. Hasil olah data menunjukkan *total equity* memiliki koefisien 0.126 sehingga apabila ROA naik, maka *total equity* juga naik sebesar 0,126. Penghitungan di tabel juga menunjukkan variabel *total equity to total assets* memiliki signifikansi 0.005 atau di bawah 0,05 sehingga dapat dipastikan bahwa terdapat dampak signifikan *total equity to total assets* pada ROA Bank Syariah Malaysia.
3. Tabel menunjukkan *total loan* memiliki 0.015 sehingga apabila ROA naik, maka *total equity* juga naik sebesar 0,015. Tabel menunjukkan bahwa variabel *total loan to total assets* tidak memiliki dampak yang signifikan pada ROA Bank Syariah Malaysia. Berdasarkan nilai sig 0,202 > 0,05 sehingga menunjukkan adanya dampak yang tidak signifikan.
4. Hasil olah data menunjukkan *deposit* memiliki koefisien -0.021 sehingga apabila ROA naik, maka *deposit* turun sebesar 0.021. Hasil dari penghitungan SPSS pada tabel menunjukkan ternyata variabel *deposits to total assets* tidak memiliki dampak yang signifikan pada ROA Bank Syariah Malaysia. Didukung dengan nilai sig 0,084 > 0,05.
5. Variabel *dummy* menunjukkan angka 1 yang menjadi tanda bahwa objek yang dikaji adalah Malaysia, dengan koefisien ROA naik, maka nilai koefisien variabel independent ditambah dengan 1 sehingga menjadi koefisien regresi total dari ROA Syariah Malaysia.

Regresi Rate of Equity

- a. ROE Konvensional Indonesia

Tabel 13. Uji Regresi ROE Konvensional Indonesia

Variabel	Regresi Linier			Uji T	
	B	Error	Constant	Sig.	Standar Sig.
Total Equity to Total Assets	-0.058	0.037		0.169	0.05
Total Loan to Total Assets	0.010	0.009	3.864	0.311	0.05
Deposits to Total Assets	-0.001	0.000		0.042	0.05

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 13, maka rumus regresi yang didapat adalah:

$$Y = 3.864 - 0.058 \text{ Total Equity} + 0.010 \text{ Total Loan} - 0.001 \text{ Deposits} + 0 + e$$

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penghitungan tabel menunjukkan koefisien *Constant* adalah 3.864 yang artinya adalah apabila variabel independen sama dengan 0, maka koefisien ROE adalah 3.864.
2. Hasil olah data menunjukkan *total equity* memiliki koefisien -0.058 sehingga apabila ROE naik, maka *total equity* turun sebesar 0,058. Penghitungan di tabel 13, variabel *total equity to total assets* memiliki signifikansi 0.169 atau di atas 0,05 sehingga dapat dipastikan bahwa tidak terdapat dampak signifikan *total equity to total assets* pada ROE Bank Konvensional Indonesia.
3. Hasil olah data menunjukkan *total loan* memiliki koefisien 0.010 sehingga apabila ROE naik, maka *total loan* juga naik sebesar 0,010. Tabel 13, menunjukkan bahwa variabel *total loan to total assets* tidak

memiliki dampak yang signifikan pada ROE Bank Konvensional Indonesia. Berdasarkan nilai sig 0,311 > 0,05, artinya adanya dampam yang tidak signifikan.

4. Hasil olah data menunjukkan *deposits* memiliki koefisien -0.001 sehingga apabila ROE naik, maka *deposits* turun sebesar 0,001. Hasil dari penghitungan SPSS pada tabel 13, variabel *deposits to total assets* memiliki pengaruh yang signifikan pada ROE Bank Konvensional Indonesia. Diperkuat dengan nilai sig 0,042 < 0,05.
 5. Variabel *dummy* menunjukkan angka 0 yang menjadi tanda bahwa objek yang dikaji adalah Indonesia, dengan koefisien ROE naik, maka nilai koefisien variabel independent ditambah dengan 0 sehingga menjadi koefisien regresi total dari ROE Konvensional Indonesia.
- b. ROE Syariah Indonesia

Tabel 14. Uji Regresi ROE Syariah Indonesia

Variabel	Regresi Linier			Uji T	
	B	Error	Constant	Sig.	Standar Sig.
<i>Total Equity to Total Assets</i>	0.003	0.060		0.965	0.05
<i>Total Loan to Total Assets</i>	0.205	0.039	-14.092	0.002	0.05
<i>Deposits to Total Assets</i>	0.000	0.001		0.762	0.05

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 14, maka rumus regresi yang didapat adalah:

$$Y = -14.092 + 0.003 \text{ Total Equity} + 0.205 \text{ Total Loan} + 0.000 \text{ Deposits} + 1 + e$$

Dari regresi yang telah disajikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penghitungan tabel menunjukkan koefisien *Constant* adalah -14.092 yang artinya adalah apabila variabel independen sama dengan 0, maka koefisien ROE adalah -14.092.
2. Hasil olah data menunjukkan *total equity* memiliki koefisien 0.003 sehingga apabila ROE naik, maka *total equity* naik sebesar 0,003. Penghitungan di tabel 14, variabel *total equity to total assets* memiliki signifikansi 0.965 atau di atas 0,05 sehingga dapat dipastikan bahwa tidak terdapat dampak signifikan *total equity to total assets* terhadap ROE Bank Syariah Indonesia.
3. Hasil olah data menunjukkan *total loan* memiliki koefisien 0.205 sehingga apabila ROE naik, maka *total loan* juga naik sebesar 0,205. Tabel 14, variabel *total loan to total assets* memiliki dampak yang signifikan pada ROE Bank Syariah Indonesia. Berdasarkan sig0,002 < 0,05, artinya adanya dampak yang signifikan.
4. Hasil olah data menunjukkan *deposit* memiliki koefisien 0.000 sehingga apabila ROE naik, maka tidak akan ada perubahan *deposit*. Hasil dari penghitungan SPSS pada tabel menunjukkan ternyata variabel *deposits to total assets* tidak memiliki dampak yang signifikan pada ROE Bank Syariah Indonesia. Didukung nilai sig 0,762 > 0,05.
5. Variabel *dummy* menunjukkan angka 1 yang menjadi tanda bahwa objek yang dikaji adalah Indonesia, dengan koefisien ROE naik, maka nilai koefisien variabel independent ditambah dengan 1 sehingga menjadi koefisien regresi total dari ROE Syariah Indonesia.

- c. ROE Konvensional Malaysia

Tabel 15. Uji Regresi ROE Konvensional Malaysia

Variabel	Regresi Linier			Uji T	
	B	Error	Constant	Sig.	Standar Sig.
<i>Total Equity to Total Assets</i>	0.117	0.030	0.285	0.008	0.05

Total Loan to Total Assets	0.015	0.011	0.220	0.05
Deposits to Total Assets	-0.021	0.010	0.084	0.05

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 15, maka rumus regresi yang didapat adalah:

$$Y = 0.285 + 0.117 \text{ Total Equity} + 0.015 \text{ Total Loan} - 0.021 \text{ Deposits} + 0 + e$$

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penghitungan tabel menunjukkan koefisien *Constant* adalah 0.285 yang artinya adalah apabila variabel independen sama dengan 0, maka koefisien ROE adalah 0.285.
2. Hasil olah data menunjukkan *total equity* memiliki koefisien 0.117 sehingga apabila ROE naik, maka *total equity* juga naik sebesar 0.117. Penghitungan di tabel 15, *total equity to total assets* memiliki signifikansi 0.008 atau di bawah 0,05 sehingga dapat dipastikan bahwa terdapat dampak signifikan *total equity to total assets* pada ROE Bank Konvensional Malaysia.
3. Hasil olah data menunjukkan *total loan* memiliki koefisien 0.015 sehingga apabila ROE naik, maka *total loan* juga naik sebesar 0,015. Tabel 15, variabel *total loan to total assets* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE Bank Konvensional Malaysia. Diketahui melalui sig 0,220 > 0,05 sehingga menunjukkan adanya dampak yang tidak signifikan.
4. Hasil olah data menunjukkan *deposit* memiliki koefisien -0.021 sehingga apabila ROE naik, maka *deposit* turun sebesar 0.021. Hasil dari penghitungan SPSS pada tabel 15, variabel *deposits to total assets* tidak memiliki dampak yang signifikan pada ROE Bank Konvensional Malaysia. Didukung dengan nilai sig 0,084 > 0,05.
5. Variabel *dummy* menunjukkan angka 0 yang menjadi tanda bahwa objek yang dikaji adalah Malaysia, dengan koefisien ROE naik, maka nilai koefisien variabel independent ditambah dengan 0 sehingga menjadi koefisien regresi total dari ROE Konvensional Malaysia.

d. ROE Syariah Malaysia

Tabel 16. Uji Regresi ROE Syariah Malaysia

Variabel	Regresi Linier			Uji T	
	B	Error	Constant	Sig.	Standar Sig.
Total Equity to Total Assets	-0.009	0.010		0.397	0.05
Total Loan to Total Assets	0.000	0.001	0.140	0.764	0.05
Deposits to Total Assets	1.001	0.069		0.000	0.05

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 16, maka rumus regresi yang didapat adalah:

$$Y = 0.140 - 0.009 \text{ Total Equity} + 0.000 \text{ Total Loan} + 1.001 \text{ Deposits} + 1 + e$$

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penghitungan tabel menunjukkan koefisien *Constant* adalah 0.140 yang artinya adalah apabila variabel independen sama dengan 0, maka koefisien ROE adalah 0.140.
2. Hasil olah data menunjukkan *total equity* memiliki koefisien -0.009 sehingga apabila ROE naik, maka *total equity* turun sebesar 0,009. Penghitungan di tabel menunjukkan variabel *total equity to total assets* memiliki signifikansi 0.397 atau di atas 0,05 sehingga dapat dipastikan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan *total equity to total assets* terhadap ROE Bank Syariah Malaysia.
3. Hasil olah data menunjukkan *total loan* memiliki koefisien 0.000 sehingga apabila ROE naik, maka *total loan* tidak berubah. Tabel menunjukkan bahwa variabel *total loan to total assets* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE Bank Syariah Malaysia. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,764 atau di atas 0,05 sehingga menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan.

- Hasil olah data menunjukkan *deposit* memiliki koefisien 1.001 sehingga apabila ROE naik, maka *deposit* naik sebesar 1.001. Hasil dari penghitungan SPSS pada tabel menunjukkan ternyata variabel *deposits to total assets* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE Bank Syariah Malaysia. Hal ini didukung dengan nilai signifikansi 0,000 atau di bawah 0,05.
- Variabel *dummy* menunjukkan angka 1 yang menjadi tanda bahwa objek yang dikaji adalah Malaysia, dengan koefisien ROE naik, maka nilai koefisien variabel independent ditambah dengan 1 sehingga menjadi koefisien regresi total dari ROE Syariah Malaysia.

Uji Beda

Uji Beda Bank Konvensional dan Syariah Indonesia

Tabel 17. Uji Beda Profitabilitas Bank Konvensional dan Syariah di Indonesia

Variabel	Uji Independent Sample T-Test	
	Signifikansi	Standar Sig.
<i>Total Equity to Total Assets</i>	0.121	0.05
<i>Total Loan to Total Assets</i>	0.161	0.05
<i>Deposits to Total Assets</i>	0.016	0.05

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 17, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Penghitungan di tabel 17, menunjukkan variabel *total equity to total assets* memiliki sig 0.121 > 0,05. Artinya tidak terdapat perbedaan *total equity to total assets* antara Perbankan Konvensional dan Syariah di Indonesia.
- Tabel 17, variabel *total loan to total assets* tidak memiliki perbedaan terkait dengan perbandingan profitabilitas Perbankan Konvensional dan Syariah di Indonesia. Dengan sig 0,161 > 0,05 sehingga menunjukkan tidak terdapat perbedaan.
- Deposits to total assets* dari Perbankan Konvensional dan Syariah di Indonesia memiliki perbedaan profitabilitas yang signifikan. Dengan nilai sig 0,016 < 0,05.

Uji Beda Bank Konvensional dan Syariah Malaysia

Tabel 18. Uji Beda Profitabilitas Bank Konvensional dan Syariah di Malaysia

Variabel	Uji Independent Sample T-Test	
	Signifikansi	Standar Sig.
<i>Total Equity to Total Assets</i>	0.000	0.05
<i>Total Loan to Total Assets</i>	0.260	0.05
<i>Deposits to Total Assets</i>	0.000	0.05

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 18, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Penghitungan di tabel menunjukkan variabel *total equity to total assets* memiliki sig 0.000 < 0,05 artinya, terdapat perbedaan *total equity to total assets* antara Perbankan Konvensional dan Syariah di Malaysia.
- Tabel 18, didapat variabel *total loan to total assets* tidak memiliki perbedaan terkait dengan perbandingan profitabilitas Perbankan Konvensional dan Syariah di Malaysia. Dengan nilai sig 0,260 > 0,05.
- Variabel *deposits to total assets* dari Perbankan Konvensional dan Syariah di Malaysia mempunyai perbedaan profitabilitas yang signifikan. Dengan nilai sig 0,000 < 0,05.

Uji Beda Bank Konvensional Indonesia dan Malaysia

Tabel 19. Uji Beda Profitabilitas Bank Konvensional Indonesia dan Malaysia

Variabel	Uji Independent Sample T-Test	
	Signifikansi	Standar Sig.
<i>Total Equity to Total Assets</i>	0.000	0.05

Total Loan to Total Assets	0.010	0.05
Deposits to Total Assets	0.015	0.05

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 19, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penghitungan di tabel 19, menunjukkan variabel *total equity to total assets* memiliki sig $0.000 < 0,05$ sehingga dapat dipastikan bahwa terdapat perbedaan *total equity to total assets* antara Perbankan Konvensional di Indonesia dan Malaysia.
2. Tabel 19, menunjukkan bahwa variabel *total loan to total assets* mempunyai perbedaan terkait dengan perbandingan profitabilitas Perbankan Konvensional di Indonesia dan Malaysia. Dengan nilai sig $0,010 < 0,05$.
3. Diperoleh variabel *deposits to total assets* dari Perbankan Konvensional di Indonesia dan Malaysia memiliki perbedaan profitabilitas yang signifikan. Dengan sig $0,015 < 0,05$.

Uji Beda Bank Syariah Indonesia dan Malaysia

Tabel 20. Uji Beda Profitabilitas Bank Syariah Indonesia dan Malaysia

Variabel	Uji Independent Sample T-Test	
	Signifikansi	Standar Sig.
Total Equity to Total Assets	0.000	0.05
Total Loan to Total Assets	0.187	0.05
Deposits to Total Assets	0.510	0.05

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Pada Tabel 20, didapat interpretasi datanya:

1. Penghitungan di tabel 21, menunjukkan variabel *total equity to total assets* memiliki sig $0.000 < 0,05$. Artinya terdapat perbedaan *total equity to total assets* antara Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia.
2. Tabel 21, menunjukkan bahwa variabel *total loan to total assets* tidak memiliki perbedaan terkait dengan perbandingan profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia. Dengan nilai signifikansi $0,187 > 0,05$.
3. Didapar *deposits to total assets* dari Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia tidak memiliki perbedaan profitabilitas yang signifikan. Dengan sig $0,510 > 0,05$.

Uji Beda Bank Konvensional Indonesia dan Syariah Malaysia

Tabel 21. Uji Beda Profitabilitas Bank Konvensional Indonesia dan Syariah Malaysia

Variabel	Uji Independent Sample T-Test	
	Signifikansi	Standar Sig.
Total Equity to Total Assets	0.000	0.05
Total Loan to Total Assets	0.001	0.05
Deposits to Total Assets	0.010	0.05

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Pada Tabel 21, didapat interpretasi datanya:

1. Penghitungan di tabel 21 menunjukkan variabel *total equity to total assets* memiliki sig $0.000 < 0,05$. Artinya terdapat perbedaan *total equity to total assets* antara Perbankan Konvensional di Indonesia dan Syariah Malaysia.
2. Tabel 21, variabel *total loan to total assets* mempunyai perbedaan terkait dengan perbandingan profitabilitas Perbankan Konvensional di Indonesia dan Syariah Malaysia. Dengan nilai sig $0,001 < 0,05$. Artinya terdapat perbedaan.
3. Didapat bahwa *deposits to total assets* dari Perbankan Konvensional di Indonesia dan Syariah Malaysia memiliki perbedaan profitabilitas yang signifikan. Dengan nilai sig $0,010 < 0,05$.

Uji Beda Bank Konvensional Malaysia dan Syariah Indonesia

Tabel 22. Uji Beda Profitabilitas Bank Konvensional Malaysia dan Syariah Indonesia

Variabel	Uji Independent Sample T-Test	
	Signifikansi	Standar Sig.
<i>Total Equity to Total Assets</i>	0.000	0.05
<i>Total Loan to Total Assets</i>	0.316	0.05
<i>Deposits to Total Assets</i>	0.011	0.05

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Diperoleh dari Tabel 22, interpretasinya ialah:

1. Penghitungan di tabel 22, menunjukkan variabel *total equity to total assets* memiliki sig $0.000 < 0,05$ artinya terdapat perbedaan *total equity to total assets* antara Perbankan Konvensional di Malaysia dan Syariah Indonesia.
2. Tabel 22, menunjukkan variabel *total loan to total assets* tidak mempunyai perbedaan terkait dengan perbandingan profitabilitas Perbankan Konvensional di Malaysia dan Syariah Indonesia. Dengan nilai sign $0,316 > 0,05$. Artinya tidak ada perbedaan
3. Didapat hasil olah data bahwa, variabel *deposits to total assets* dari Perbankan Konvensional di Malaysia dan Syariah Indonesia memiliki perbedaan profitabilitas yang signifikan. Hal ini didukung dengan nilai sig $0,011 < 0,05$

Analisis Tingkat Profitabilitas Bank Syariah dengan Bank Konvensional di Indonesia dan Malaysia

Berdasarkan analisa data didapat bahwa *total loan to total assets* memiliki dampak yang signifikan terhadap ROA Bank Konvensional Indonesia, sementara *total equity to total assets* dan *deposits to total assets* tidak memiliki dampak yang signifikan pada ROA Bank Konvensional Indonesia. Sementara *deposits to total assets* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE Bank Konvensional Indonesia, sementara *total loan to total assets* dan *deposits to total assets* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE Bank Konvensional Indonesia. Profitabilitas yang dimiliki Perbankan Bank Konvensional tidak semuanya mempengaruhi ROA maupun ROE dari Bank Konvensional Indonesia. Hal ini didukung oleh penelitian dari Aggarwal (2019) bahwa Perbankan melakukan berbagai kegiatan perbankan seperti penyaluran kredit, penghimpunan dana, penyediaan layanan pembayaran, dan lain-lain dengan menggunakan mekanisme bunga dan keuntungan sehingga memungkinkan terjadinya banyak kendala yang terjadi sehingga berdampak pada ROA dan ROE yang tidak selalu dipengaruhi oleh adanya profitabilitas dalam suatu bank konvensional negara.

Hasil penelitian juga didapat bahwa variabel *total loan to total assets* memengaruhi ROA dan ROE Bank Syariah Indonesia, sementara *total equity to total assets* dan *deposits to total assets* tidak memiliki dampak yang signifikan pada ROA dan ROE Bank Syariah Indonesia. Hal ini juga menunjukkan bahwa total pinjaman dapat mempengaruhi profitabilitas dari Bank Syariah Indonesia. Hal ini tidak lepas dari prinsip syariah yang diterapkan sehingga pinjaman yang diberikan maupun diterima oleh Perbankan Syariah selalu diolah dengan prinsip-prinsip Syariah. Pengelolaan dana atau biaya yang diterima oleh Bank Syariah dilaksanakan berdasarkan akad atau kesepakatan nasabah dengan bank sebagai pemilik layanan jasa. Akad atau perjanjian yang ada dan dilaksanakan oleh Bank Syariah harus sesuai dengan syarat dan prinsip akad dalam Syariah Islam.

Berdasarkan analisa data terdapat dampak signifikan *total equity to total assets* pada ROA dan ROE Bank Konvensional Malaysia, variabel *total loan to total assets* dan *deposits to total assets* tidak memiliki dampak yang signifikan pada ROA dan ROE Bank Konvensional Indonesia. Artinya ekuitas dari Bank Konvensional Malaysia menjadi faktor penting dalam peningkatan profitabilitas dari Bank. Bank konvensional berfokus pada upaya memperoleh keuntungan dan mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi melalui aktivitas perbankan yang berorientasi bisnis (Pointer & Khoi, 2019)..

Berdasarkan analisa data terdapat dampak signifikan *total equity to total assets* pada ROA Bank Syariah Malaysia, sementara *total loan to total assets* dan *deposits to total assets* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA Bank Syariah Malaysia. Sedangkan *deposits to total assets* memiliki dampak yang signifikan pada ROE Bank Syariah Malaysia. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua aspek mampu mempengaruhi ROA dan ROE di Bank Syariah Malaysia. Menurut (Harfina et al., 2023), perbankan berbasis syariah mulanya muncul sebagai respon (*feedback*) dari beberapa ekonom dan bankir syariah pragmatis untuk melaksanakan pelayanan keuangan (*finance*) berdasarkan nilai moral dan berpegang pada nilai syariah Islam.

Adanya syariat Islam berarti terdapat banyak faktor lain yang memengaruhi ROA dan ROE dari Bank syariah seperti akad, pelayanan, ataupun kredit berbasis Syariah.

Analisis Perbedaan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah dengan Bank Konvensional di Indonesia dan Malaysia

Diperoleh bahwa ada perbedaan profitabilitas diantara Perbankan Konvensional dan Syariah di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan perbedaan profitabilitas yang signifikan, terutama dalam variabel *deposits to total assets*. Hal ini didukung dengan nilai sig 0,016 atau di bawah 0,05. Diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ali dan Takeda (2015), yang menemukan adanya perbedaan profitabilitas yang signifikan antara bank konvensional dan bank syariah di negara-negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI). Sementara itu, temuan ini juga menunjukkan bahwa perbankan konvensional dan syariah di Malaysia memiliki margin profitabilitas yang berbeda. Variabel *total equity to total assets* dan *deposits to total assets* memiliki sig $0.000 < 0,05$. Didukung dengan temuan sebelumnya oleh (Ash-Shiddiqy, 2019) bahwa Bank Konvensional menawarkan beragam produk dan jasa keuangan, termasuk produk yang melibatkan bunga seperti pinjaman dengan bunga dan deposito berbunga. Di sisi lain, Bank Syariah menawarkan produk dan jasa berbasis prinsip syariah, seperti pembiayaan berbasis bagi hasil dan tabungan berjangka tanpa bunga.

Penghitungan statistic menunjukkan bahwa Perbankan Konvensional di Indonesia dan Malaysia memiliki perbedaan profitabilitas. Ketiga aspek seperti *total equity to total assets*, *total loan to total assets*, dan *deposits to total assets* memiliki perbedaan yang signifikan. Artinya profitabilitas yang ditunjukkan Perbankan Konvensional di Indonesia dan Malaysia memiliki perbedaan yang dipengaruhi oleh pelayanan, kondisi geografis, atau strategi marketing dari nasabah. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya perbedaan profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia, terutama dari aspek *total equity to total assets*. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari (Harfina et al., 2023), bahwa bank syariah memiliki rasio *Total equity to total assets* yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank konvensional. Bank syariah memiliki tingkat kemandirian finansial yang lebih tinggi dan kecenderungan untuk memiliki struktur modal yang lebih sehat sehingga menunjukkan adanya perbedaan *total equity* dari Bank Syariah Indonesia dan Malaysia.

Didapat variabel *total equity to total*, *total loan to total assets*, dan *deposits to total assets* memiliki perbedaan terkait dengan perbandingan profitabilitas Perbankan Konvensional di Indonesia dan Syariah Malaysia. Hal ini juga didukung dengan fakta bahwa Bank Syariah Malaysia cenderung lebih menjanjikan keamanan dalam bertransaksi daripada Bank Konvensional di Indonesia. Dalam sebuah studi oleh (Kartini et al., 2019) mereka menemukan bahwa bank syariah di Malaysia memiliki ROE yang lebih tinggi daripada bank konvensional. Artinya bank syariah bisa memberikan pengembalian ekuitas yang lebih tinggi bagi para pemegang saham. Selain itu, berdasarkan analisis data terdapat perbedaan profitabilitas Perbankan Konvensional di Malaysia dan Syariah Indonesia. Lebih rinci, terdapat perbedaan *total equity to total assets* dan *deposits to total assets* dari Perbankan Konvensional di Malaysia dan Syariah Indonesia. Hal ini dikarenakan karena Perbankan Konvensional Malaysia mampu memiliki rasio *Total loans to total assets* yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank syariah. Berarti bank konvensional cenderung lebih aktif dalam memberikan pinjaman dan terlibat dalam aktivitas kredit yang lebih besar dibandingkan dengan Bank Syariah (Trisela & Pristiana, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa ternyata variabel *total loan to total assets* dapat memengaruhi ROA Bank Konvensional Indonesia. *Total loan to total assets* memengaruhi ROA dan ROE Bank Syariah Indonesia. Terdapat dampak signifikan *total equity to total assets* pada ROA dan ROE Bank Konvensional Malaysia. Terdapat pengaruh signifikan *total equity to total assets* pada ROA Bank Syariah Malaysia. Sedangkan *deposits to total assets* memengaruhi ROE Bank Syariah Malaysia

Diperoleh hasil bahwa ada perbedaan profitabilitas antara Perbankan Konvensional dan Syariah di Indonesia. Ada perbedaan profitabilitas antara Perbankan Konvensional dan Syariah di Malaysia. Penghitungan statistic didapat bahwa Perbankan Konvensional di Indonesia dan Malaysia mempunyai perbedaan profitabilitas. Ada perbedaan profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia. Terdapat perbedaan terkait dengan

perbandingan profitabilitas Perbankan Konvensional di Indonesia dan Syariah Malaysia. Ada perbedaan profitabilitas Perbankan Konvensional di Malaysia dan Syariah Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ash-Shiddiqy, M. (2019). Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Menggunakan Rasio Return on Asset (Roa) Dan Return on Equity (Roe). *Imara: JURNAL RISET EKONOMI ISLAM*, 3(2), 117. <https://doi.org/10.31958/imara.v3i2.1659>
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh Roa, Roe, Eps Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Harfina, A. A., Sulistiyo, A. B., & Sofianti, S. P. D. (2023). Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia Selama Pandemi Covid-19 Comparative Study of Financial Performance Between Sharia Banking in Indonesia and Malaysia During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 21(1), 1–17.
- Kartini, P. T., Maiyarni, R., & Tiswiyanti, W. (2019). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (CorporateSocial yang bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan Corporate Social Responsibility Disclosure pada perusaha. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 343–366. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i2.15636>
- Meliana, jeandry gregorius, & taheer juliana. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan likuiditas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019. *Risetakuntansi*, 9(2), 1–15.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. UPP AMPYKPN.
- Permana, K. W. A. (2021). Analisis Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Gross Profit Margin untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Raje Baginda Jurai di Palembang. *Jurnal Ekobis Kajian Ekonmi Dan Bisns*, (Vol. 5 No. 1 (2021): Jurnal EKOBIS Kajian Ekonomi dan Bisnis Vol 5 No 1 (Desember 2021)), 1–76.
- Pointer, L. V., & Khoi, P. D. (2019). Predictors of return on assets and return on equity for banking and insurance companies on Vietnam stock exchange. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 7(4), 185–198. <https://doi.org/10.15678/EBER.2019.070411>
- Putra, A. H. E. A., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 84–93.
- Rahmawati, D., Badina, T., Rosiana, R., & Fatoni, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, Umur Perusahaan dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam*, 1(1), 103–119.
- Rosiana, D., & Triaryati, N. (2016). Studi Komparatif Kinerja Keuangan Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia. *E-Journal Manajemen Unud*, 5(2), 956–984.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno, B. (2023). Studi Komparatif Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah dan Konvensional di Indonesia Selama Pandemi COVID-19. *Taraadin : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2).
- Syukri, M., Suryani, S.(2023) Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Dan Bank Syariah Di Malaysia Pada Masa Pandemi Covid 19 Dengan Pendekatan Sharia. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu ...*, 6(1), 122–134.

- Trisela, I. P., & Pristiana, U. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018. *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(2), 83–106. <https://doi.org/10.30996/jem17.v5i2.4610>
- Umar, A. U. A. Al, & Haryono, S. H. (2022). Kinerja Keuangan Bank Syariah: Perbandingan Studi dari Indonesia, Malaysia, Arab Saudi dan United Emirates Arab. *Owner*, 6(2), 1830–1840. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.822>
- Wahyudi. (2021). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Asean (Studi Komparatif Bank Syariah Di Indonesia, Brunei Darussalam Dan Malaysia Tahun 2015-2019). *JAST Journal of Accounting Science and Technology Post Graduate Accounting Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 2(2), 174–189.
- Wicaksono, W., Amah, N., & Devi, H. P. (2021). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional Dan Bank Syariah Saat Pandemi Covid -19. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA)* 3, 3(1), 1–21.